

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN
KEGIATAN PENYUSUNAN BUKU DATA BASE PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2018**



**DINAS PERTANIAN KOTA SOLOK
DESEMBER 2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua sehingga kami dapat menyusun laporan kegiatan Penyusunan Buku Data Base Pertanian Tahun Anggaran 2018.

Laporan ini dibuat sebagai bentuk akuntabilitas kegiatan yang telah dilaksanakan dan disusun sebagai bahan untuk evaluasi dan perbaikan di masa datang.

Dalam kegiatan ini diharapkan tersedianya data pertanian yang akurat sebagai pedoman dalam perencanaan kegiatan pembangunan pertanian kedepannya.

Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Solok, 31 Desember 2018

Penulis

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang dilakukan dengan tetap mendasarkan pada data dan informasi yang akurat, valid dan akuntabel dengan tetap mempertimbangkan sumberdaya dan potensi yang dimiliki, dan dengan perencanaan yang matang kita bisa menyusun rencana pembangunan daerah khususnya pertanian kearah yang lebih baik dan tepat sasaran.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mendefinisikan bahwa perencanaan adalah sebagai suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan dengan mempertimbangkan sumberdaya yang tersedia.

Ketersediaan data pertanian yang akurat akan berdampak kepada perencanaan pembangunan kearah yang lebih baik dan pemberian bantuan akan fokus kepada kelompok yang benar-benar membutuhkan serta mempunyai potensi yang memadai untuk menyukseskan pembangunan pertanian kearah yang lebih baik.

Untuk itu melalui data yang tersedia dan lebih akurat diharapkan perencanaan pembangunan pertanian akan lebih terarah dan tepat sasaran, dan dengan adanya data tersebut maka kita dapat melihat potensi dari suatu wilayah dan apa yang akan kita kembangkan kedepannya untuk kesejahteraan masyarakat.

Penggunaan GIS (Geografis Information System) diperlukan untuk pemetaan potensi wilayah masing-masing kelompok tani serta faktor pendukungnya

1.2. Tujuan

Maksud dan tujuan dari Kegiatan Penyusunan Buku Data base Pertanian adalah :

- a. Memberikan informasi data pertanian yang lebih akurat
- b. Memudahkan dalam penyusunan perencanaan pembangunan
- c. Menyediakan petugas GIS yang dapat mengaplikasikan sistem ArGis sehingga dapat memudahkan pekerjaan mereka dilapangan.

1.3 Sasaran

Sasaran dari Kegiatan Penyusunan Buku Data Base Pertanian ini adalah:

1. Tersusunnya buku data base pertanian
2. Terciptanya perencanaan yang lebih baik dan tepat sasaran
3. Tersedianya data yang lebih akurat

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Dasar Pelaksanaan

1. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pertanian Kota Solok TA 2018.
2. Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Dinas Pertanian Kota Solok TA 2018
3. Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kota Solok Nomor: 520/271/KPTS-DTAN.4/2017 tanggal Februari 2018 tentang Tim Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Buku Data Base pertanian Tahun Anggaran 2018.

2.2 Pendanaan

Untuk menunjang kegiatan ini didukung dengan dana dari APBD Kota Solok sebesar Rp. 42.419.200,- (Empat puluh dua juta empat ratus sembilan belas ribu dua ratus rupiah).

2.3 Bentuk Kegiatan

Kegiatan Penyusunan Buku Data Base Pertanian ini terdiri dari beberapa sub kegiatan yang terdiri dari:

1. Data Base Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kelompok (Tani, Peternakan dan Perikanan) dan Alsintan

Pengumpulan data pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan alsintan dilaksanakan oleh penyuluh dan Bidang Penyuluhan, dimana data tersebut diambil dari kelompok tani/anggota kelompok.

Disamping data tersebut diatas, juga diambil data base kelompok lainnya seperti data kelompok tani, kelompok peternakan dan kelompok perikanan juga dikumpulkan.

2. Pelatihan Penggunaan GPS dan GIS bagi Penyuluh dan Petugas Teknis

Kegiatan pelatihan GIS dan penggunaan GIS diawali dengan mengirimkan petugas untuk mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi GIS yang dilaksanakan \pm 10 hari.

Setelah selesai melaksanakan pelatihan maka petugas yang telah dikirim untuk mengikuti pelatihan tersebut akan menjadi instruktur untuk melaksanakan pelatihan yang sama di Dinas Pertanian Kota Solok yang akan disampaikan kepada penyuluh dan petugas teknis yang lainnya.

2.4 Realisasi Fisik dan Keuangan

Realisasi fisik untuk kegiatan Penyusunan Buku Data Base Pertanian ini sebesar 100% dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 19.423.400,- (Sembilan belas juta empat ratus dua puluh tiga ribu empat ratus rupiah), dengan rincian per sub kegiatan sebagai berikut :

| Uraian | Plafon Dana (Rp) | Realisasi Keuangan (Rp) | Realisasi | | Ket |
|--|------------------|-------------------------|-----------|--------------|-----|
| | | | Fisik (%) | Keuangan (%) | |
| Data base Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kelompok (Tani, Peternakan dan Perikanan) dan alsintan | 36.034.200,- | 13.973.400,- | 100 | 38.78 | |
| Pelatihan Penggunaan GPS dan GIS bagi penyuluh dan petugas teknis | 6.385.000,- | 5.450.000,- | 100 | 85.36 | |
| Total | 42.419.200,- | 19.423.400 | 100 | 45,79 | |

Pada sub kegiatan Penyusunan Data Base Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kelompok Tani, Perikanan dan Peternakan dan Alsintan realisasi fisik terlaksana 100% sedangkan realisasi keuangan hanya 38.78%, hal ini disebabkan karena biaya survey yang semula hanya untuk 156 OH pada perubahan dinaikan menjadi 2 kali lipat pada perubahan anggaran karena takut tidak akan cukup untuk pengambilan data, ternyata untuk pengambilan data tersebut hanya dibutuhkan biaya survey 200 OH dan data sudah bisa tersedia dan disamping itu dari target pengambilan data yang ditargetkan sebanyak 10 hari kadang petugas tidak seluruhnya bisa melaksanakan selama 10 hari tersebut.

III. PERMASALAHAN

3.1 Kendala/Permasalahan yang dihadapi

Pada kegiatan ini sebenarnya tidak ada kendala yang berarti, namun ada beberapa masalah yang dihadapi antara lain :

1. Data yang diperoleh baru bersifat sementara karena data bulan Desember belum masuk dan biasanya bisa terjadi perubahan data kalau data tersebut telah masuk.
2. Laporan masuk paling lambat tanggal 31 Desember 2018

3.2 Solusi Masalah

Direncanakan pengambilan data dilaksanakan per triwulan sehingga diketahui perubahan-perubahan data yang terjadi setiap triwulannya dan apa penyebab data tersebut mengalami penurunan atau apa penyebab data tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Sehingga dengan demikian kita dapat mengetahui perkembangan data yang ada di bidang pertanian setiap triwulanan.

IV. HASIL PELAKSANAAN

4.1 Hasil Yang dicapai

3.1.1.Data Base Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kelompok (Tani, Perikanan dan Peternakan) dan Alsintan

Pengambilan data dilaksanakan terlebih dahulu dengan melaksanakan rapat awal pada tanggal 15 November 2018 di Aula Dinas Pertanian Kota Solok yang dihadiri oleh Kepala Dinas Pertanian, Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dan Kepala Bidang Saprasi dan Agribisnis, penyuluh dan UPTD BPP.

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 19 November sampai dengan 3 Desember 2018, untuk pengambilan data di kelompok tani dan pengambilan data perikanan dilaksanakan pada tanggal 3 S/d 14 Desember 2018.

3.1.2.Pelatihan Penggunaan GPS dan GS Bagi penyuluh dan Petugas Teknis

Pelatihan GIS pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2018 di Aula Dinas Pertanian Kota Solok.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2018 dengan topik pengenalan Software ArcGIS, disini peserta diberi bekal tentang pengenalan perangkat lunak (software) dari GIS tersebut.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2018 dengan topik Digitasi pada Peta Citra, dimana peserta diberi bekal tentang digitasi pada peta citra, dimana peserta disini diharapkan mampu membuat dan mengedit peta berdasarkan citra satelit.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2018 dengan topik digitasi pada peta sawah, disini peserta diberi bekal tentang digitasi peta lahan sawah, dimana peserta diharapkan mampu membuat dan mengedit peta lahan sawah yang ada.

4.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian adalah:

1. Perencanaan pembangunan pertanian akan lebih terarah dan tepat sasaran sesuai dengan potensi yang ada.
2. Pemberian bantuan untuk kelompok tani dan kelompok ternak benar-benar sesuai dengan potensi yang ada pada kelompok tersebut.

4.3 Dampak yang diperoleh dari kegiatan

Dampak yang diperoleh dari kegiatan Penyusunan Buku Data Base pertanian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdatanya potensi yang bisa dikembangkan dimasing-masing wilayah binaan/kelompok tani sehingga memudahkan dalam pengembangan pertanian kedepan.
2. Tersedianya tenaga yang terampil dalam pemetaan sawah di Kota Solok.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan Penyusunan Buku Data Base Pertanian ini, maka akan tersedia data dalam bentuk buku sehingga memudahkan kita dalam menyediakan data yang diminta.

Disamping itu dengan tersedianya data memudahkan kita dalam menentukan lokasi suatu kegiatan dan pemberian bantuan lebih tepat sasaran karena potensi suatu wilayah dapat diketahui.

5.2 Saran

1. Data yang diambil benar-benar data kondisi lapangan, sehingga data tersebut betul-betul bisa dimanfaatkan dan menggambarkan keadaan dari masing-masing wilayah binaan masing-masing kelompok
2. Data yang tersedia perlu di update setiap tahunnya

Solok, 31 Desember 2018

Diketahui,
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

PPTK

Ir. Hj. ZELDI EFIZA
NIP.19640724 199103 2 006

SABRIANOVA DAIROZA, SP.
NIP. 19740317 200312 2 005

Disetujui Oleh
KEPALA DINAS PERTANIAN KOTA SOLOK

Ir. IKHVAN MAROSA
NIP. 19630331 198903 1 004

KEGIATAN PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENYULUH PERTANIAN/PERKEBUNAN

